

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan penting dalam era globalisasi saat ini, demi melangsungkan kehidupan manusia. Perkembangan dan kemajuan suatu bangsa ditentukan oleh beberapa faktor diantaranya adalah sumber daya manusianya. Sebagai bukti, dari negara-negara maju telah menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi (Iptek) dan pengembangan sumber daya manusia juga merupakan prioritas pembangunan.

Pendidikan merupakan bagian integral dalam pembangunan. Proses pendidikan tidak dapat dipisahkan dari proses pembangunan itu sendiri. Pembangunan diarahkan dan tujuan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas dan pengembangan sektor ekonomi, yang bersatu dengan lainnya saling berkaitan dan berlangsung dengan berbarengan. Berbicara tentang proses pendidikan sudah tentu tidak dapat dipisahkan dengan semua upaya yang harus dilakukan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas, sedangkan manusia yang berkualitas itu, dilihat dari segi pendidikan, telah terkandung secara jelas dalam tujuan pendidikan nasional.¹

¹ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta : PT Bumi Aksara ,2011) hal 1

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan keidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.²

Di lembaga pendidikan yang bersifat formal seperti sekolah, keberhasilan pendidikan dapat dilihat hasil belajar siswa dalam prestasi belajarnya. Kualitas dan keberhasilan belajar siswa sangat dipengaruhi oleh kemampuan dan ketepatan guru memilih dan menggunakan metode pengajaran. Metode pembelajaran tradisional ini mulai ditinggalkan dengan berganti dengan metode yang lebih modern karena hal ini siswa akan kurang terlibat dalam proses pembelajaran. Kegiatan siswa hanya duduk, diam, dengar catat dan hafal. Sehingga mengakibatkan siswa kurang ikut berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran yang cenderung menjadikan mereka cepat bosan dan malas belajar.³

Berbicara soal proses pendidikan, yang menjadi faktor berhasil pendidikan yaitu terletak pada guru, bagaimana cara guru menggunakan , strategi metode, pembelajaran yang menarik siswa dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan

² UU RI, *Sisdiknas* , (Jakarta: Sinar Grafika, 2011) hal.7

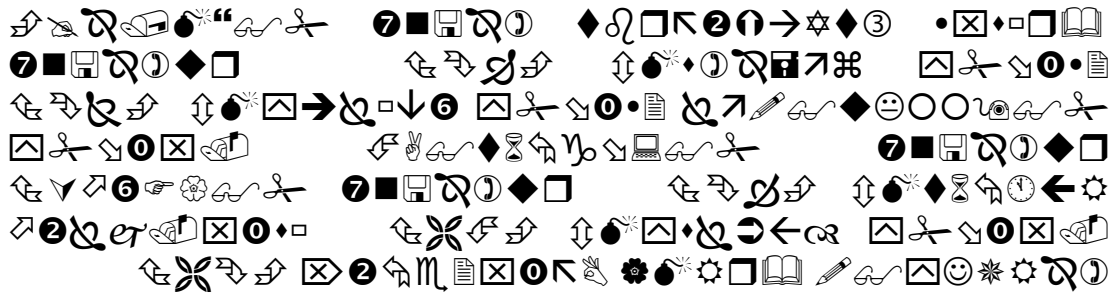
³ Isjoni, *Cooperative Learning Efektifitas Pembelajaran Kelompok*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 5

Untuk membina akhlak siswa guru harus menggunakan berbagai strategi, salah satunya dengan menggunakan keteladanan. Karena itu menuntut guru mampu mengendalikan dan mempertahankan diri yang dalam kemuliaan secara menyeluruh yang terus menerus, antara lain dalam iman dan taqwa, selalu melaksanakan ibadah dan mengerjakan amal shaleh serta berakhlak mulia.

Guru adalah pendidik, yang menjadi tokoh, panutan, dan identifikasi bagi para peserta didik, dan lingkungannya. Oleh karena itu, guru harus memiliki standar kualitas pribadi tertentu, yang mencakup tanggung jawab, wibawa, mandiri, dan disiplin. Berkaitan dengan tanggung jawab, guru harus mengetahui, serta memahami nilai, norma moral, dan sosial, serta berusaha berperilaku dan berbuat sesuai dengan nilai dan norma tersebut. Guru juga harus bertanggung jawab terhadap segala tindakannya dalam pembelajaran di sekolah, dan dalam kehidupan bermasyarakat.⁴

Dalam penggunaan strategi pembelajaran khususnya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang perlu diperhatikan ialah bagaimana seorang guru dapat menguasai dan memahami strategi dan menggunakannya sehingga sesuai dengan tujuan. Selain itu pula, sebagai seorang pendidik maka guru diharapkan mampu mendorong anak didik untuk menggunakan akal pikirannya dalam usaha menelaah dan mempelajari sesuatu yang berada disekitarnya, yaitu alam semesta. Karena Allah SWT pulalah yang telah menyuruh hamba-Nya untuk memikirkan segala ciptanya-Nya. Allah SWT berfirman dalam surat Al-Ghaasyiah ayat 17-21

⁴ Isjoni, *Guru Sebagai Motivator Perubahan*, cet II (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2009) hal.23



Artinya :*“Maka apakah mereka tidak memperhatikan unta bagaimana dia diciptakan, dan langit, bagaimana ia ditinggikan ? dan gunung-gunung bagaimana ia ditegakkan ? dan bumi bagaimana ia dihamparkan ? maka berilah peringatan, karena sesungguhnya kamu hanyalah orang yang memberi peringatan (Q.S. Al-Ghaasyah : 17-21)⁵*

Ayat diatas menunjukkan bahwa sebagai guru diharapkan ia dapat menggunakan strategi mengajar yang mendorong anak didik mempelajari sesuatu dan menganalisisnya sehingga mereka menemukan jawabannya.

Berdasarkan hasil observasi penulis bahwa pembelajaran yang dilakukan di SMP Adabiyah Palembang khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam masih bersifat tradisional yang hanya menggunakan metode ceramah dan mencatat, sehingga menghabiskan berlembar-lembar kertas. Setelah materi pembelajaran telah dicatat, para siswa malas untuk mengulangi catatan mereka ketika diperlukan yang berakibat pada skor yang diperoleh para siswa rendah karena kurang memahami materi pembelajaran. Dapat diperkirakan bahwa teknik mencatat dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam kurang efektif dan kurang inovatif, sehingga

⁵ Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*, (Semarang : PT Karya Toha Putra ,2010) hal. 1250

siswa kurang memahami materi yang disampaikan guru. Lagi pula pembelajaran PAI di SMP Adabiyah Palembang masih menggunakan pola lama (ceramah) sehingga banyak siswa yang kurang aktif, hal ini berakibat siswanya jenuh, kaku, dan kurang memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru akhirnya tujuan pembelajaran tidak berjalan sesuai dengan arah pembelajaran tersebut.

Melihat realita di atas, maka penulis tertarik untuk mengangkat permasalahan ini dengan melakukan penelitian eksperimen di SMP Adabiyah Palembang dengan judul “ **Penerapan Strategi Pembelajaran *The Great Wind Blows* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Adabiyah Palembang**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana hasil belajar siswa sebelum diterapkannya strategi pembelajaran *The Great Wind Blows* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Adabiyah Palembang ?
2. Bagaimana pelaksanaan strategi pembelajaran *The Great Wind Blows* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Adabiyah Palembang ?

3. Bagaimana hasil belajar siswa sesudah diterapkan strategi pembelajaran *The Great Wind Blows* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Adabiyah Palembang ?

C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya objek kajian yang akan dibahas oleh peneliti serta mencegah penyimpangan arah kajian penelitian, agar masalah yang akan dibahas lebih jelas maka peneliti membatasi objek kajian masalah hanya pada masalah Strategi Pembelajaran *The Great Wind Blows* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan sub pokok bahasan Thaharah di SMP Adabiyah Palembang

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini akan penulis uraikan satu-persatu, tujuan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum diterapkannya Strategi Pembelajaran *The Great Wind Blows* pada mata pelajaran PAI di kelas VII di SMP Adabiyah Palembang
2. Untuk mengetahui bagaimana proses pelaksanaan Strategi Pembelajaran *The Great Wind Blows* pada mata pelajaran PAI di kelas VII di SMP Adabiyah Palembang

3. Untuk mengetahui hasil belajar siswa sesudah diterapkannya Strategi Pembelajaran *The Great Wind Blows* terhadap pada mata pelajaran PAI di kelas VII di SMP Adabiyah Palembang

Sedangkan hasil penelitian ini penulis katagorikan menjadi dua orientasi kegunaan, berikut akan diuraikan satu-persatu:

1. Secara Teoritis

Secara teoritis dapat memberikan masukan bagi guru khususnya guru fiqh untuk memperhatikan dan menggunakan media di dalam proses belajar mengajar.

2. Secara Praktis

Secara praktis dapat menjadi bahan bacaan yang akan dipergunakan sesuai dengan kegunaannya, dan sebagai bahan referensi bagi peneliti-peneliti selanjutnya.

E. Kajian Pustaka

Berdasarkan beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang sedang direncanakan dan menunjukkan bahwa penelitian yang akan dilakukan ini belum ada yang membahasnya, serta untuk memberikan gambaran yang akan dipakai sebagai landasan penelitian. Berikut ini penulis akan menerangkan

berbagai kajian pustaka penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini dan berguna untuk membantu penulis dalam menyusun skripsi ini adalah sebagai berikut:

Pertama, Devi Agustina dalam skripsinya yang berjudul “ Penerapan Strategi Belajar Aktif Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Banyuasin III “. Dalam strategi ini yang dilakukan dalam penerapannya melalui beberapa tahap antara lain: tahap pra instruksional, tahap instruksional, tahap evaluasi dan tindak lanjut. Adapun persamaan dengan penulis yaitu membahas tentang strategi pembelajaran dan hasil setelah melakukan penerapannya, dan perbedaan dalam skripsi ini bahwa strategi yang digunakan adalah strategi pembelajaran aktif sedangkan penulis disini menggunakan strategi *The Great Wind Blows*

Kedua, M Septianda Utama dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Metode Card Sort Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits Di MTS 1 Indralaya Kabupaten Ogan Ilir”. Dalam metode *Card Sort* kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, karakteristik, klasifikasi fakta tentang objek atau mereview informasi atau dengan cara berbagi kartu secara acak kepada siswa. Dengan ini siswa aktif mencari kategori pembahasan yang membuat siswa lebih kreatif mengembangkan materi pembelajaran yang berpengaruh pada hasil belajar siswa.

Persamaan M Septianda Utama dengan penulis sama-sama membahas tentang hasil belajar siswa yang mana hasil belajar siswa itu dipengaruhi oleh strategi yang

diterapkan guru dalam proses pembelajaran. Dan perbedaan M Septianda Utama dengan penulis menerapkan strategi pembelajaran yang di jadikan penelitian, M Septianda Utama meneliti pengaruh metode *Card Sort* sedangkan penulis menerapkan strategi pembelajaran *The Great Wind Blows*

Ketiga, Muslih Hidayat dalam skripsi yang berjudul “Penerapan Strategi Pembelajaran *The Great Wind Blows* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VI Pada Mata Pelajaran Pkn Di Sekolah Dasar Negeri III Kopen Wono Giri.” Berdasarkan hasil penelitiannya berarti ada kaitan penggunaan strategi *The Great Wind Blows* terhadap hasil belajar siswa pada mapel Pkn di SDN III Kopen Wono Giri. Oleh karena itu, penulis dapat menyimpulkan bahwa penggunaan strategi yang baik dan efektif juga mempengaruhi hasil belajar siswa.

Persamaan Muslih Hidayat dan Penulis sama-sama membahas tentang strategi pembelajaran sehingga dengan menggunakan strategi tersebut dapat mengetahui bagaimana hasil belajar siswa. Perbedaanya yaitu terletak pada mata pelajaran yang diajarkan.

F. Kerangka Teori

Strategi berasal dari bahasa Yunani yaitu *strategia*, strategi merupakan sebuah perencanaan yang panjang untuk berhasil dalam mencapai suatu keuntungan. Demikian juga strategi didefinisikan sebagai suatu garis besar haluan bertindak untuk

mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Strategi pembelajaran adalah spesifikasi untuk seleksi dan mengatur kejadian-kejadian dalam satuan pelajaran.⁶

Secara bahasa, strategi bisa diartikan sebagai siasat, kiat, trik, atau cara. Sedang secara umum strategi ialah suatu garis besar haluan dalam bertindak untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.⁷

Mintzberg mendefinisikan strategi sebagai 5P, yaitu: strategi sebagai Perspektif, strategi sebagai Posisi, strategi sebagai Perencanaan, strategi sebagai Pola kegiatan, dan strategi sebagai Penipuan yaitu muslihat rahasia. Sebagai Perspektif di mana strategi dalam membentuk misi, misi menggambarkan perspektif kepada semua aktivitas. Sebagai Posisi, di mana dicari pilihan untuk bersaing. Sebagai Perencanaan, dalam hal strategi menentukan tujuan performansi perusahaan. Sebagai Pola kegiatan, di mana dalam strategi dibentuk suatu pola, yaitu umpan balik dan penyesuaian.⁸

Jadi dapat disimpulkan bahwa strategi adalah suatu cara bagaimana seorang guru dapat menyampaikan pembelajaran sehingga mencapai tujuan yang direncanakan.

Pembelajaran merupakan suatu proses yang terdiri dari kombinasi dua aspek, yaitu : belajar tertuju kepada apa yang harus dilakukan oleh siswa, mengajar berorientasi pada apa yang harus dilakukan oleh guru sebagai pemberi pelajaran. Kedua aspek ini akan berkolaborasi secara terpadu menjadi suatu kegiatan pada saat

⁶ Martinis Yamin, *Strategi dan Metode dalam Model Pembelajaran*, (Jakarta : GP Press Group, 2013) hal.1-3

⁷ Puhup Fathurrohman dan Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Reflika Aditama, 2010) hal. 3

⁸ Martinis Yamin, *Op.Cit* . hal 2-3

terjadi interaksi antara guru dengan siswa, serta antara siswa dengan siswa disaat pembelajaran sedang berlangsung. Dengan kata lain, pembelajaran pada hakikatnya merupakan proses komunikasi antara peserta didik dengan pendidik serta antar peserta didik dalam rangka perubahan sikap.⁹

Muhaimin dalam bukunya Yatim Riyanto mengatakan bahwa pembelajaran adalah upaya membelajarkan siswa untuk belajar. Kegiatan pembelajaran akan melibatkan siswa mempelajari sesuatu dengan cara efektif dan efisien.¹⁰

Pembelajaran merupakan aspek kegiatan manusia yang kompleks, yang tidak sepenuhnya dapat dijelaskan. Pembelajaran secara simpel dapat diartikan sebagai produk interaksi berkelanjutan antara pengembangan dan pengalaman hidup. dalam makna yang lebih kompleks pembelajaran hakikatnya adalah usaha sadar dari seorang guru untuk membelajarkan siswanya mengarahkan interaksi siswa dengan sumber belajar lainnya dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan.¹¹

Jadi pembelajaran adalah suatu proses antara guru dan siswa dalam melakukan proses belajar sehingga dapat mencapai tujuan tertentu.

Strategi Pembelajaran *The great wind blows* merupakan Strategi pembelajaran yang dapat membangkitkan suatu proses pembelajaran agar terbawa ke suasana yang menyenangkan dan agar para peserta didik tidak bosan dalam terjadinya proses

⁹ Asep Jihad dan Abdul Haris *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta : Multi Pressindo, 2012) hal 11

¹⁰ Yatim Riyanto, *Paradigma Baru Pembelajaran*, (Jakarta : Kencana, 2010) hal. 131

¹¹ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*, (Jakarta : Kencana, 2012) hal. 17

pembelajaran serta model pembelajaran ini pun dapat membangkitkan semangat para peserta didik agar proses pembelajaran menjadi menarik dan tidak monoton.

Strategi pembelajaran *the great wind blows* adalah aktifitas pencair suasana yang cepat dan membuat murid-murid bergerak dan tertawa. Aktivitas ini bagus untuk membangun tim dan membuat murid-murid saling mengenal.

Strategi *pembelajaran the great wind blows* merupakan strategi pembelajaran yang dapat membangkitkan suatu proses pembelajaran agar terbawa ke suasana yang menyenangkan dan agar para peserta didik tidak bosan dalam terjadinya proses pembelajaran serta model pembelajaran inipun dapat membangkitkan semangat para peserta didik agar proses pembelajaran menjadi menarik dan tidak terlalu monoton.¹²

Strategi pembelajaran *the great wind blows* adalah kegiatan pembuka yang cepat dan memberikan siswa keleluasaan untuk bergerak dan tertawa. Kegiatan ini merupakan sarana pembentuk tim yang baik dan memungkinkan siswa untuk lebih mengenal satu sama lain.¹³

The great wind blows merupakan sebuah pemecah kebekuan yang dibuat cepat yang membuat siswa bergerak dan tertawa. Strategi tersebut merupakan cara

¹² Mel Silberman, *Pembelajaran Aktif 101 Strategi Untuk Mengajar Secara Aktif*, (Jakarta : PT Indeks, 2013), hlm. 58.

¹³ Mel Silberman, *Pembelajaran Aktif 101 Strategi Untuk Mengajar Secara Aktif*, Cet. VIII, (Bandung : Nuansa Cendekia, 2013),

membangun team yang baik dan menjadi para peserta lebih mengenal satu sama lain.¹⁴

Berdasarkan dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran *The Great Wind Blows* adalah Strategi pembelajaran yang dapat membangkitkan suatu proses pembelajaran agar terbawa ke suasana yang menyenangkan dan agar para peserta didik tidak bosan dalam terjadinya proses pembelajaran serta model pembelajaran ini pun dapat membangkitkan semangat para peserta didik agar proses pembelajaran menjadi menarik dan tidak monoton.

Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan. Ini berarti, bahwa berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu amat bergantung pada proses belajar yang dialami siswa baik ketika ia berada di sekolah maupun di lingkungan rumah atau keluarganya sendiri.¹⁵

Sedangkan Hasil belajar merupakan realisasi atau pemekaran dan kecakapan-kecakapan potensial atau yang dimiliki seseorang, penguasaan hasil belajar seseorang dapat dilihat dari prilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan berpikir maupun keterampilan motorik.

Nana Sudjana didalam bukunya mengemukakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman

¹⁴ <http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2008/06/30/game-dalam-pelatihan-iii/>.

¹⁵ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), hal. 63

belajarnya.¹⁶ Nashar mengemukakan bahwa hasil belajar adalah merupakan kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar.¹⁷

Hasil belajar selalu dinyatakan dalam bentuk perubahan tingkah laku. Bagaimana bentuk tingkah laku yang diharapkan berubah itu, meliputi tiga aspek, yaitu: pertama, aspek kognitif, meliputi perubahan-perubahan dalam segi penguasaan pengetahuan dan perkembangan keterampilan / kemampuan yang diperlukan untuk menggunakan pengetahuan tersebut, kedua, aspek efektif, meliputi perubahan-perubahan dalam segi mental, perasaan dan kesadaran, ketiga, aspek psikomotor, meliputi perubahan-perubahan dalam segi bentuk-bentuk tindakan motorik.¹⁸

Untuk mengukur hasil belajar dapat menggunakan macam-macam alat tes, seperti dianogtis, tes formatif dan tes sumatif. Dalam penelitian ini hasil belajar siswa dapat diukur dengan tes formatif. Tes ini diberikan pada akhir setiap program/pokok bahasan, dengan maksud untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah diberikan.¹⁹

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu penilaian akhir dari proses dan pengenalan yang telah dilakukan berulang-ulang. Serta akan tersimpan dalam jangka waktu lama atau bahkan tidak akan hilang selamanya karena hasil belajar turut serta dalam membentuk pribadi individu yang yang

¹⁶Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar baru Algensido Offset, 2004), hal. 22

¹⁷Nashar, *Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal Dalam Kegiatan Pembelajaran*, (Jakarta: Delia Pressa, 2004), hal. 77

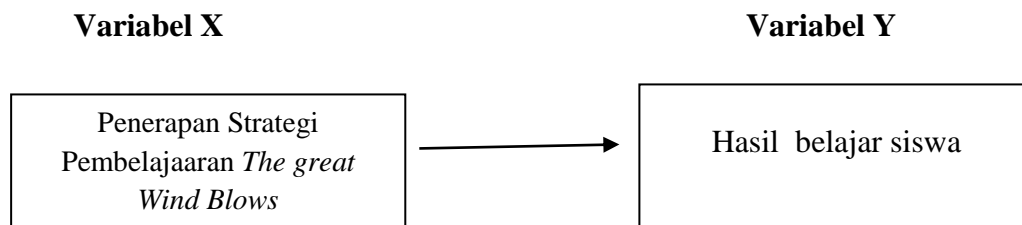
¹⁸Zakkiah Darajat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Cet. V, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal. 197

¹⁹Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal.

selalu ingin mencapai hasil yang lebih baik lagi sehingga akan menghasilkan perilaku kerja yang lebih baik.

G. Variabel Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel X dan Y, variabel X yaitu strategi pembelajaran *the great wind blows*, dan variabel Y yaitu hasil belajar siswa di SMP Adabiyah Palembang.



H. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan serta dapat diamati.²⁰ Untuk menghindari kesalah pahaman terhadap penelitian ini, maka akan dijelaskan istilah yang dipandang penting untuk dijadikan pegangan dalam kajian lebih lanjut

Penerapan dalam penelitian ini dimaksudkan sebagai sebuah upaya untuk menerapkan suatu pembelajaran yang efektif dan bermakna. Dalam hal ini menerapkan strategi pembelajaran *The great Wind Blows* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

²⁰ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada 2003), hal. 29

Strategi merupakan suatu cara bagaimana seorang guru dapat menyampaikan pembelajaran yang didalamnya terdapat serangkaian kegiatan sehingga mencapai tujuan yang direncanakan.

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru dan siswa dalam melakukan proses belajar sedemikian rupa sehingga tingkah laku siswa berubah kearah yang lebih baik.

Strategi pembelajaran *the great wind blows* merupakan sebuah pemecah kebekuan yang dibuat cepat yang membuat siswa bergerak dan tertawa. Strategi ini merupakan cara membangun tim yang baik dan menjadikan siswa lebih mengenal satu sama lain.

Sedangkan hasil belajar siswa dalam penelitian ini lebih menitik beratkan pada hasil tes siswa setelah proses pembelajaran PAI berlangsung. Tes hasil belajar meliputi ketiga kawasan tujuan pendidikan yaitu kawasan kognitif, kawasan afektif, dan kawasan psikomotor.

Pembelajaran PAI yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sebagai salah satu mata pelajaran di sekolah pada jenjang pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP)

I. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah prediksi atau jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang sebenarnya masih harus diuji secara empiris.²¹

Hipotesis hendaklah dapat diuji, artinya orang lain mungkin mengumpulkan data guna menguji kebenaran hipotesis tersebut.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Ha : Ada pengaruh penerapan strategi pembelajaran *the great wind blows* terhadap hasil belajar siswa di SMP Adabiyah Palembang.

Ho : Tidak Ada pengaruh penerapan strategi pembelajaran *the great wind blows* terhadap hasil belajar siswa di SMP Adabiyah Palembang.

J. Metodologi Penelitian

Metode berasal dari kata “metode” yang berarti cara yang tepat untuk melakukan sesuatu dan “logos” yang berarti ilmu dan pengetahuan. Jadi metodologi adalah cara melakukan sesuatu dengan menggunakan fikiran secara seksama untuk mencapai suatu tujuan.²² Kalau dihubungkan dengan penelitian, metodologi penelitian adalah suatu cara yang digunakan oleh seseorang peneliti dalam mengumpulkan data yang diperlukan dalam kegiatan penelitiannya tersebut.

²¹ IAIN Raden Fatah Palembang, *Pedoman Penulisan Skripsi dan Karya Ilmiah*, (Palembang :IAIN Raden Fatah Press), hal. 17.

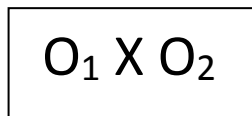
²² Choid Narbuko, dan Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2007), hal 1.

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah metode penelitian *pre experimental designs* (*nondesigns*) yang dilaksanakan dengan mengadakan perbandingan antara sebelum dan sesudah yang dipilih secara *sampling purposive*.

2. Desain Penelitian

Eksperimen ini dirancang dengan menggunakan desain *One-Group Pretest-Posttest Design* merupakan desain yang melibatkan satu kelompok, namun pengukuran atau observasi dilakukan dua kali, diawal dan akhir perlakuan. Oleh karena itu dapat juga kita sebut desain satu kelompok observasi awal-akhir (SKOAA). Adapun desain penelitian ini menurut Sugiyono²³ secara bagan maka dapat dilihat sebagai berikut :



O_1 = nilai pretest (sebelum diberi perlakuan)

O_2 = nilai posttest (setelah diberi perlakuan)

3. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian dan sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.²⁴ Pengambilan sampel harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat berfungsi sebagai contoh, atau dapat menggambarkan keadaan

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, cet. 8 (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 110

²⁴ Sugiyono, *Op. Cit.*, hal. 174

populasi yang sebenarnya. Adapun salah satu cara pengambilan sampel penelitian ini adalah *simple Random Sampling*.

Dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen.

Dari penjelasan diatas, maka dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah keseluruhan siswa dari kelas VII SMP Adabiyah Palembang yang seluruhnya berjumlah 158 siswa, terdiri dari 81 laki-laki dan 77 perempuan.

Sedangkan sampelnya sesuai dengan cara pengambilan sampel yaitu *simple Random Sampling* maka penulis dalam penelitian ini, melakukan pengambilan sampel pada siswa kelas VII 1 yang berjumlah 38 orang siswa dengan rincian 20 orang siswa laki-laki dan 18 orang siswa perempuan.

4. Jenis dan Sumber Data

a) Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini terdiri dari dua bagian, yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif adalah data yang berupa angka-angka yakni jumlah siswa, jumlah guru, dan hasil belajar yang berkaitan dengan penerapan. Data kualitatif yaitu data yang didapat melalui hasil

wawancara dan survei singkat yang digunakan untuk mengetahui sejarah singkat berdirinya sekolah.

b) Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan data sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang berasal dari siswa, kepala sekolah, dan guru PAI di SMP Adabiyah Palembang yang menjadi objek penelitian, sedangkan sumber data sekunder adalah sumber data yang berasal dari dokumentasi, dan buku-buku yang berhubungan dengan penelitian ini.

5. Metode Pengumpulan Data

a) Wawancara

Wawancara ditunjukkan langsung kepada pihak sekolah untuk mengetahui sejarah berdirinya sekolah SMP Adabiyah Palembang dan tentang proses belajar mengajar kepada guru kelas SMP Adabiyah Palembang.

b) Observasi

Observasi digunakan untuk mengetahui secara langsung mengenai keadaan letak geografis, keadaan tenaga edukatif, keadaan siswa, keadaan sarana dan prasarana serta pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di SMP Adabiyah Palembang.

c) Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang akurat berkenaan dengan arsip-arsip yang dibutuhkan dalam penelitian ini, seperti jumlah tenaga edukatif, jumlah siswa, dan sejarah berdirinya SMP Adabiyah Palembang.

d) Tes

Tes, Data yang didapat dari kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal yang bertujuan untuk melihat sejauh mana pemahaman dan penugasan pada materi yang diberikan, serta untuk melihat keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran.

e) **Teknik Analisis Data**

Sebelum mencari “t” atau t_0 peneliti terlebih dahulu menggunakan rumus TSR untuk mencari nilai siswa yang tergolong tinggi, sedang dan rendah. Adapun rumus TSR sebagai berikut :

_____	→	Kategori Tinggi
M + 1 SD		
_____	→	Kategori Sedang
M - 1 SD sampai dengan M + 1 SD		
_____	→	Kategori Rendah
M - 1 SD		

Rumus untuk mencari “t” atau t_0 dalam keadaan dua sampel yang kita teliti merupakan sampel besar (N lebih dari 30), sedangkan kedua sampel

besar itu satu sama lain mempunyai pertalian atau hubungan, adalah sebagai berikut:²⁵

Rumusnya:

$$t_0 = \frac{M_D}{SE_{M_D}}$$

M_D = *Mean of Defference* nilai rata-rata hitung dari beda / selisih antara skor Variabel I dan Variabel II, yang dapat diperoleh dengan rumus :

$$M_D = \frac{\sum D}{N}$$

$\sum D$ = Jumlah beda / selisih antara skor Variabel I dan skor Variabel II, dan D dapat diperoleh dengan rumus

$$D = X - Y$$

N = *Number of Cases* = Jumlah subjek yang kita teliti

SE_{M_D} = *Standard Error* dari *Mean of Defference* yang dapat diperoleh dengan rumus :

$$SE_{M_D} = \frac{SD_D}{\sqrt{N-1}}$$

SD_D = Deviasi standar dari Perbedaan antara skor Variabel I dan skor Variabel II, yang dapat diperoleh dengan rumus :

²⁵ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : PT RajaGrafindo Persada 2011), Hal. 305.

$$SD_D \sqrt{\frac{\sum D^2}{N} - \left(\frac{\sum D}{N}\right)^2}$$

$N = \text{Number of Cases.}$

Langkah Perhitungannya

Langkah yang perlu ditempuh dalam rangka memperoleh harta t_0 berturut-turut adalah sebagai berikut :

- a. Mencari D (*Difference* = Perbedaan) antara skor Variabel I dan Variabel II. Jika Variabel I kita beri lambang X sedang Variabel II Y , maka : $D = X - Y$.

- b. Menjumlahkan D , sehingga diperoleh $\sum D$

Perhatian : Dalam menjumlahkan D , tanda aljabar (yaitu tanda-tanda “plus” dan “minus”) harus diperhatikan ; artinya : tanda “plus” dan “minus” itu ikut serta diperhitungkan dalam penjumlahan).

- c. Mencari *Mean* dari *Difference*, dengan rumus : $M_D = \frac{\sum D}{N}$

- d. Mengkuadratkan D : setelah itu lalu dijumlahkan sehingga diperoleh $\sum D^2$

- e. Mencari *Deviiasi Standar* dari *Difference* (SD_D), dengan rumus : $SD_D =$

$$\sqrt{\frac{\sum D^2}{N} - \left(\frac{\sum D}{N}\right)^2}$$

Catatan $\sum D^2$ diperoleh dari hasil perhitungan pada butir d sedangkan $\sum D$ diperoleh dari hasil perhitungan pada butir b diatas.

- f. Mencari *Standard Error* dari *Mean of Difference*, yaitu SE_{M_D} , dengan menggunakan rumus : $SE_{M_D} = \frac{SD_D}{\sqrt{N-1}}$
- g. Mencari rumus t_o dengan menggunakan rumus : $t_o = \frac{M_D}{SE_{M_D}}$
- h. Memberikan interpretasi terhadap “ t_o ” dengan prosedur kerja sebagai berikut.
- i. Merumuskan terlebih dahulu Hipotesis alternatif (H_a) dan Hipotesis Nihilnya (H_o).
 - ii. Menguji signifikansi t_o , dengan cara membandingkan besarnya t_o (“ t ” hasil observasi atau “ t ” hasil perhitungan) dengan t_t (harga kritik “ t ” yang tercantum dalam tabel nilai “ t ”), dengan terlebih dahulu menetapkan *degrees of freedom*-nya (df) atau derajat kebebasannya (db), yang dapat diperoleh dengan rumus : df atau db = N-1.
 - iii. Mencari harga kritik “ t ” yang tercantum pada Tabel Nilai “ t ” dengan berpegang pada df atau db yang telah diperoleh, baik dari taraf signifikansi 5% ataupun taraf signifikansi 1%.
 - iv. Melakukan perbandingan antara t_o dengan t_t , dengan patokan sebagai berikut :
 - a. Jika t_o lebih besar atau sama dengan t_t maka Hipotesis Nihil ditolak ; sebaliknya Hipotesis alternatif diterima atau disetujui. Berarti antara kedua variabel yang sedang kita selidiki perbedaannya, secara signifikan memang terdapat perbedaan.

- b. Jika t_0 lebih kecil daripada t_t maka Hipotesis Nihil diterima atau disetujui ; sebaliknya Hipotesis alternatif ditolak. Berarti bahwa terdapat perbedaan antara variabel I dan variabel II itu bukanlah perbedaan yang berarti, atau bukan perbedaan yang signifikan.

K. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam penyampaian, pembahasan ini akan dibagi beberapa bab dan dibagi lagi atas beberapa sub bab. Adapun sistematisnya adalah sebagai berikut:

BAB I, Pendahuluan. Bab ini berisi latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, variabel penelitian, defenisi operasional, hipotesis, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II, Landasan teori. Meliputi pengertian strategi pembelajaran *The Great Wind Blows* , langkah-langkah pembelajaran *The Great Wind Blows* , kelebihan dan kelemahan strategi pembelajaran *The Great Wind Blows* . pengertian hasil belajar, dan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, macam-macam hasil belajar, domain hasil belajar, indikator, pengertian Pendidikan Agama Islam, ruang lingkup, tujuan, Standar kompetensi dan kompetensi dasar.

BAB III, Deskripsi wilayah penelitian yang terdiri dari sejarah berdiri dan letak geografis, visi, misi, dan tujuan, sarana dan prasarana, keadaan guru dan

tenaga administrasi, keadaan siswa, kurikulum dan kegiatan belajar mengajar di SMP Adabiyah Palembang.

BAB IV, Didalamnya dimuat analisis data tentang bagaimana pengaruh penerapan strategi pembelajaran *The Great Wind Blows* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, serta apakah dengan penerapan strategi pembelajaran *The Great Wind Blows* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

BAB V, Merupakan penutup dan kesimpulan yang berisi tentang simpulan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis, dan sekaligus berisi saran-saran.